PANDUAN PENCEGAHAN

VIRUS CORONA

COVID-19

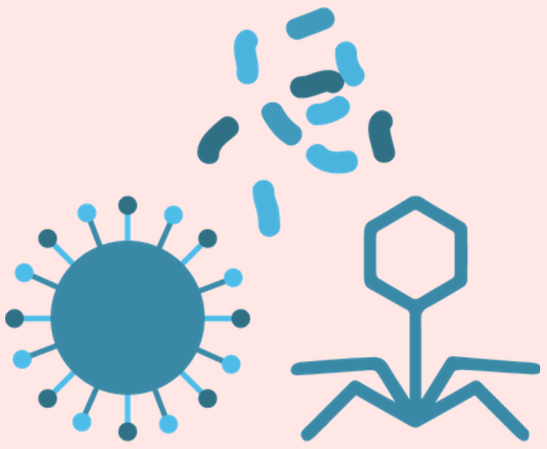

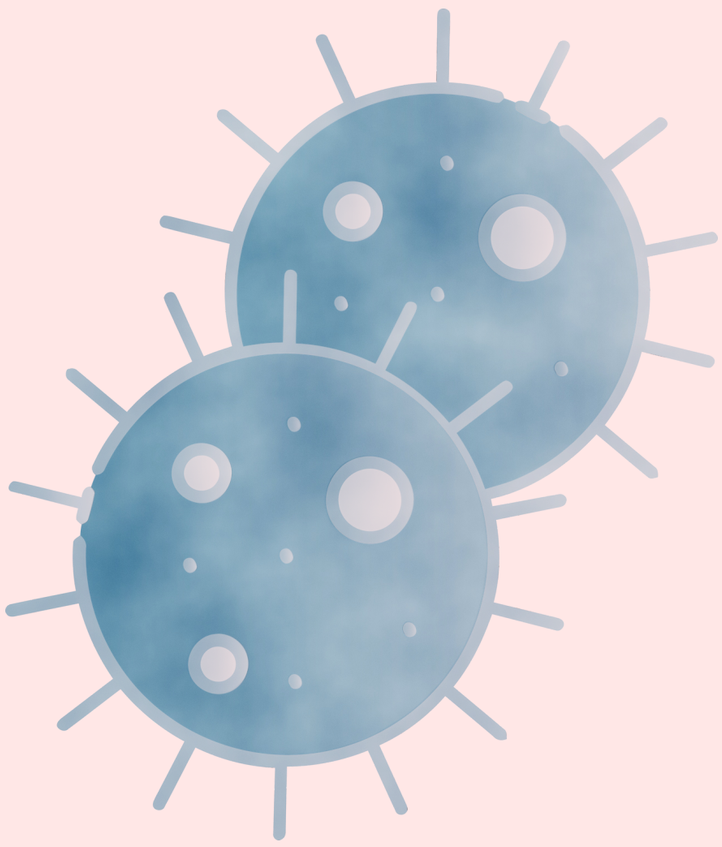

Update 25 Maret 2020

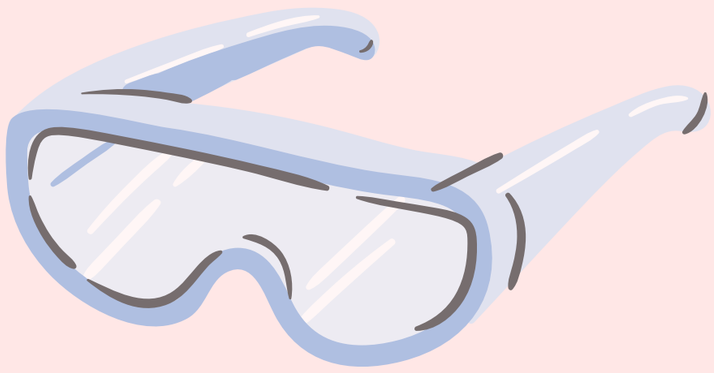

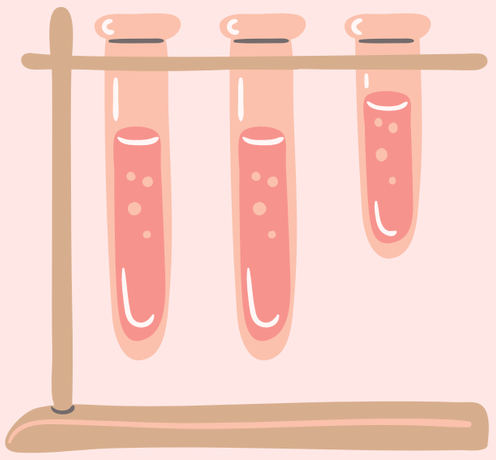

DISCLAIMER

Semua informasi bersumber dari literatur yang valid. Mengingat COVID-19 adalah virus jenis baru, studi terkait alur diagnosis dan tatalaksana masih akan terus diperbaharui sehingga informasi mengenai COVID-19 akan terus berkembang.

Untuk saran atau koreksi, silahkan sampaikan melalui email alsakinasalma@gmail.com Masukan dan koreksi Anda akan sangat bermanfaat. Semoga bermanfaat dan dapat mengedukasi banyak orang.

TERIMAKASIH

dr. Salma Alsakina Q
FKUI 2013

Apa itu *Virus Corona?*

Virus Corona, atau Covid-19 adalah virus yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, China pada 30 Desember 2019.

Virus ini ditemukan pada pasien yang mengalami Infeksi Saluran Pernapasan, terutama yang terberat adalah peradangan paru (pneumonia).

- **Hewan liar seperti kelelawar, musang, luwak, unta liar, dan tikus merupakan hewan yang dapat menjadi inang virus corona.**

- **Terdapat sebuah pasar basah di Kota Wuhan yang banyak menjual hewan liar, seperi kelelawar, anjing, ular, dan tikus.**

- **COVID-19 diduga kuat berkaitan dengan konsumsi hewan liar oleh para warga kota Wuhan, terutama konsumsi kelelawar.**

Mengapa Infeksi Corona *Sangat Berisiko?*

Tingkat kematian akibat virus Corona relatif rendah namun sangat mudah menular

Total kasus di dunia: 422.913

Total kematian: 18.905

Total kesembuhan:109.143

data per 25 Maret 2020

Total kasus di Indonesia: 686

Total kematian: 55

Total kesembuhan: 30

data per 25 Maret 2020

PANDUAN PENCEGAHAN COVID-19

Siapa kalangan yang ***Paling Berisiko?***

- **Kalangan lansia (usia 60 tahun ke atas)**
- **Pasien dengan imunitas rendah seperti pasien HIV, kencing manis, penyakit jantung**
- **Pasien dengan gangguan ginjal atau hati**

Berdasarkan data CDC 18 Maret 2020, 80% pasien corona yang meninggal di Amerika Serikat adalah kalangan lansia

Oleh karena itu, bagi yang tinggal di kawasan zona merah terutama wilayah Jabodetabek, sebaiknya hindari pulang kampung untuk saat ini terutama menemui kerabat lanjut usia dan memiliki penyakit penyerta.

Edukasi kakek dan nenek untuk tetap tinggal di rumah, batasi interaksi dengan orang dari luar, serta jaga kebersihan tangan, diri dan lingkungan.

Bagaimana ***Cara Penularannya?***

Penularan virus corona secara langsung maupun tidak langsung melalui hidung, mulut, dan mata melalui tetesan cairan batuk atau bersin (*droplet)*

Virus Corona yang berada dalam tetesan cairan (droplet) dilaporkan dapat tertinggal pada udara. WHO mewajibkan tenaga medis memakai Alat Pelindung Diri terhadap sumber penularan kontak, droplet maupun udara pada saat menangani pasien positif COVID-19.
Mekanisme penularan COVID-19 melalui udara masih dalam studi lebih lanjut, namun kita dapat lebih berwaspada.

- **Tetesan cairan dapat mencemari tangan anda dan berbagai benda seperti peralatan rumah tangga, gagang pintu, alat pribadi, gadget, dan fasilitas umum.**
- **Semua benda termasuk tangan kita dapat menjadi sumber penularan.**

Gejala Virus Corona

GEJALA LAINNYA:

- Nyeri tenggorokan
- Nyeri kepala
- Lemas
- Hilang nafsu makan

Catatan: Gejala COVID-19 seringkali tidak khas dan sangat mungkin tidak bergejala

PANDUAN PENCEGAHAN COVID-19

Siapa yang Perlu Diperiksa Ke Rumah Sakit?

Masyarakat Umum yang Ingin Mengetahui Status Kesehatan Diri

HUBUNGI

- **NPB: 117**
- **Kemenkes: 119 EXT 9**
- **Telemedicine lainnya**

Apakah ada kontak dengan terduga COVID-19 ATAU Ada salah satu gejala (demam/batuk/sakit tenggorokan/sesak napas)

YA

Penjadwalan untuk pemeriksaan di Fasilitas Kesehatan Terdekat

TIDAK

Lakukan *social distancing* di rumah, terapkan perilaku hidup bersih sehat

Catatan: Algoritma ini berasal dari Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Tanggal 23 Maret 2020. Alur sudah menyesuaikan pengadaan *rapid test*

Alur Penanganan Cepat COVID-19

Menyesuaikan Pemeriksaan dengan *Rapid Test*

Pasien Dalam Pengawasan

Pasien yang memiliki gejala

- **Demam menetap diatas 38 derajat**
- **Infeksi saluran napas (batuk, peningkatan frekuensi napas di atas 20 kali per menit)**

DAN

Memiliki riwayat perjalanan/ kontak dan membutuhkan pemeriksaan

↓ **Dilakukan pemeriksaan rapid test**

Negatif: Pengobatan sesuai gejala

Positif

1. **Gejala ringan: isolasi di rumah**
2. **Gejala Sedang: Isolasi di RS Darurat**
3. **Gejala Berat: Isolasi di RS Rujukan**

Orang Dalam Pemantauan

Orang yang datang dengan salah satu gejala

- **demam**
- **batuk menetap**
- **nyeri tenggorokan**

↓ **Dilakukan pemeriksaan rapid test**

Negatif: Isolasi di rumah dan test ulang dalam waktu 10 hari

Positif: Isolasi diri anda selama 2 minggu

Catatan: Algoritma ini berasal dari Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Tanggal 23 Maret 2020.
Alur sudah menyesuaikan pengadaan *rapid test*

Bagaimana Jika Tidak Bergejala?

Menyesuaikan Pemeriksaan dengan *Rapid Test*

Orang Tanpa Gejala

Orang tanpa gejala yang memiliki kontak dengan kasus positif COVID-19

Negatif

Lakukan *social distancing* di rumah dan terapkan perilaku hidup bersih dan sehat

Positif

Karantina diri anda selama 2 minggu di rumah

Catatan: Algoritma ini berasal dari Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Tanggal 23 Maret 2020.
Alur sudah menyesuaikan pengadaan rapid test

Tingkat kematian cukup rendah....

Mengapa Harus Mencegah Penularan?

1. **Fasilitas dan tenaga kesehatan terbatas**

2. **Pasien dapat sembuh jika ditangani fasilitas dan tenaga medis yang memadai**

3. **Jika pasien tidak bisa ditampung maka risiko kematian semakin tinggi**

4. **Untuk melindungi kalangan berisiko tinggi (lansia dan pasien imunitas rendah)**

Bisakah Menularkan Walaupun Tidak Bergejala?

Sangat bisa.

Sejauh ini, berdasarkan beberapa Studi di China dan juga sebuah studi di Jerman dilaporkan adanya pasien yang tidak bergejala yang dapat menularkan COVID-19 kepada orang lain. Kondisi ini dikenal sebagai *asymptomatic carrier*.

Oleh karena itu, *social distancing* sangat penting dan sangat membantu menurunkan angka penularan di komunitas.

Bai Y, Yao L, Wei T, et al. Presumed asymptomatic carrier transmission of COVID-19. JAMA. Published online February 21, 2020. doi:10.1001/jama.2020.2565

Hellewell J, Abbott S, Gimma A, Bosse NI, Jarvis CI, Russell TW, Munday JD, Kucharski AJ, Edmunds WJ, Sun F, Flasche S. Feasibility of controlling COVID-19 outbreaks by isolation of cases and contacts. The Lancet Global Health. 2020 Feb 28.

Rothe C, Schunk M, Sothmann P, Bretzel G, Froeschl G, Wallrauch C, Zimmer T, Thiel V, Janke C, Guggemos W, Seilmaier M. Transmission of 2019-nCoV infection from an asymptomatic contact in Germany. New England Journal of Medicine. 2020 Jan 30.

Bagaimana Dampaknya Bagi Ibu Hamil?

Jenis Virus Corona sebelumnya, yaitu SARS-CoV1 memiliki potensi penularan dari ibu terhadap janinnya, walaupun sangat rendah. Risiko COVID-19 atau SARS-CoV2 juga pada awalnya diduga memiliki risiko penularan yang sama.

Akan tetapi, ber*dasarkan* dua studi *clinical series* terbaru hingga saat ini,

belum ada bukti klinis penularan COVID-19 dari ibu hamil terhadap janin.

Seorang Ibu yang terinfeksi COVID-19 tetap dapat berpotensi menularkan bayinya melalui *droplet* pada saat menyusui.

CDC tidak melarang ibu yang terinfeksi untuk tetap menyusui namun dibutuhkan kewaspadaan tertentu seperti mencuci tangan dan menggunakan masker.

Qiao J. What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women?. The Lancet. 2020 Mar 7;395(10226):760-2.

Baud D, Giannoni E, Pomar L, Qi X, Nielsen-Saines K, Musso D, Favre G. COVID-19 in pregnant women–Authors' reply. The Lancet Infectious Diseases. 2020 Mar 17.

Apakah Virus Corona bisa Menginfeksi Anak-Anak?

Anak-anak tetap bisa terinfeksi, walaupun gejala klinis lebih ringan bahkan tidak bergejala

Terdapat studi yang mengatakan bahwa sebuah reseptor bernama ACE-2 berperan dalam infeksi COVID-19.

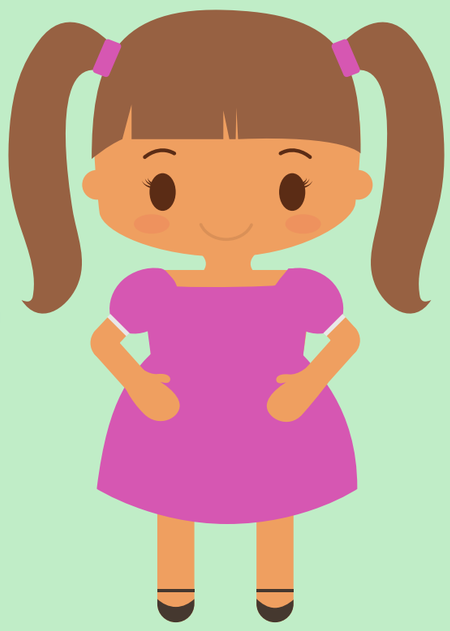

Reseptor ini ditemukan sangat rendah pada anak-anak sehingga anak-anak relatif tidak begitu rentan terkena COVID-19.

Sebuah *case report* di China menunjukkan adanya kasus Balita yang tidak bergejala yang terinfeksi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak juga dapat menjadi *asymptomatic carrier*.

Kai-qian Kam, Chee Fu Yung, Lin Cui, Raymond Lin Tzer Pin, Tze Minn Mak, Matthias Maiwald, Jiahui Li, Chia Yin Chong, Karen Nadua, Natalie Woon Hui Tan, Koh Cheng Thoon, A Well Infant with Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) with High Viral Load, Clinical Infectious Diseases,

Lee P-I, Hu Y-L, Chen P-Y, Huang Y-C, Hsueh P-R, Are children less susceptible to COVID-19?, Journal of Microbiology, Immunology and Infection, https://doi.org/10.1016/j.jmii.2020.02.011.

Mengapa Lansia dan Pasien Kanker Lebih Rentan Terinfeksi?

Orang berusia 60 tahun ke atas memiliki daya tahan tubuh yang lebih rendah.

Ketika terkena infeksi COVID-19, lansia sangat berisiko tinggi mengalami infeksi yang berat bahkan kritis.

Terapi kanker seperti kemoterapi dan radioterapi dapat menurunkan imunitas atau daya tahan tubuh hingga beberapa minggu setelah terapi.

Sehingga infeksi Corona dapat menjadi jauh lebih berat dan penyebarannya terjadi lebih cepat.

Seseorang dengan penyakit paru, jantung, ginjal dan hati juga lebih rentan terinfeksi.

Yu J, Ouyang W, Chua ML, Xie C. SARS-CoV-2 transmission in cancer patients of a tertiary hospital in Wuhan. medRxiv. 2020 Jan 1.

Wang H, Zhang L. Risk of COVID-19 for patients with cancer. The Lancet Oncology. 2020 Mar 3.

Yuk Cegah Penularan COVID-19!

CUCI TANGAN

Cuci tangan dengan air dan sabun minimal selama 20 detik atau *handsanitizers* berbasis alkohol 60% secara teratur sesering mungkin

HINDARI SALAMAN

**Hindari salaman atau bersentuhan terutama dengan orang yang sakit.
Lakukan alternatif bersalaman tanpa berjabat tangan**

JANGAN MENYENTUH WAJAH

**Hindari menyentuh mata, mulut, atau hidung sebelum mencuci tangan.
Tangan kita adalah sumber penularan terbesar. Virus dapat menginfeksi melalui mata, hidung, dan mulut**

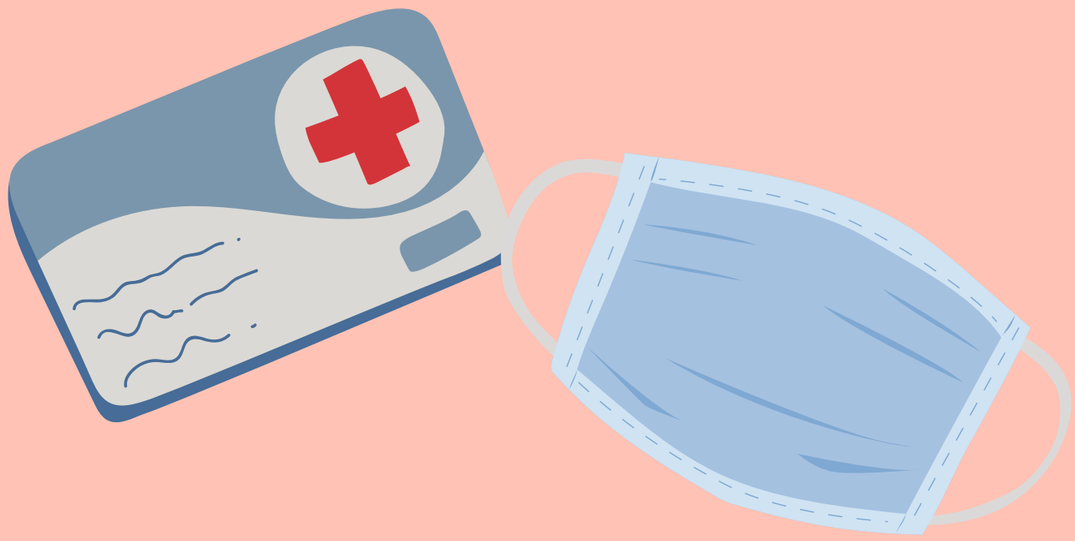

GUNAKAN MASKER SAAT SAKIT

**Gunakan masker saat sakit, jangan batuk dan bersin sembarangan.
Jika sakit, sebaiknya tetap di rumah dan banyak beristirahat**

Yuk Cegah Penularan COVID-19!

MANDI DAN GANTI BAJU

Selalu mandi dan segera berganti pakaian setelah bepergian dari luar rumah

GIZI SEIMBANG

Konsumsi makanan yang sehat, perbanyak makan sayur dan buah yang kaya vitami C Jika diperlukan, dapat mengkonsumsi multivitamin

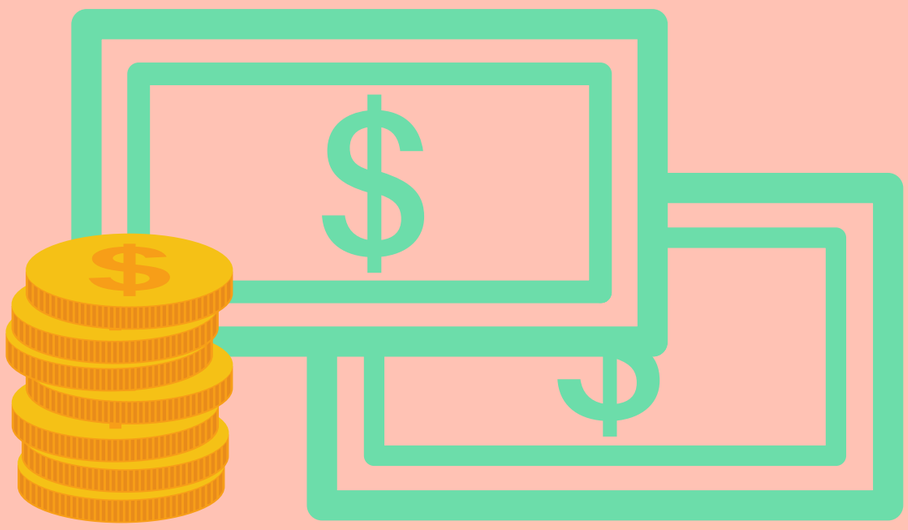

HINDARI MENYENTUH UANG SECARA LANGSUNG

Uang merupakan benda yang sangat sering disentuh banyak orang, siasati dengan menggunakan kantung plastik dan segera cuci tangan setelahnya

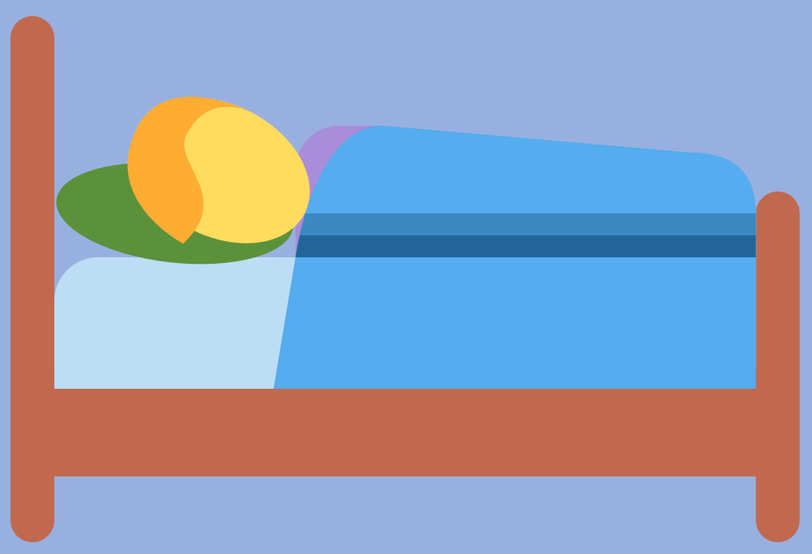

ISTIRAHAT CUKUP DAN OLAHRAGA DI RUMAH

Istirahat cukup dan olahraga rutin di rumah untuk tetap menjaga stamina tubuh

PANDUAN PENCEGAHAN COVID-19

Yuk, Gunakan Masker Secara Benar!

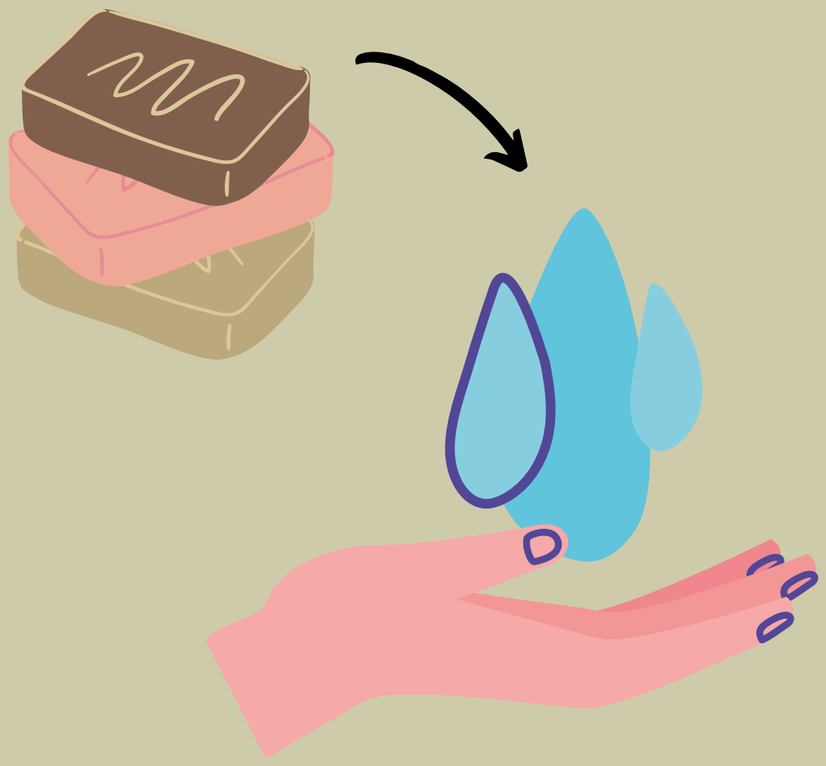

Cuci tangan menggunakan air dan sabun atau *handsanitizers* sebelum menggunakan masker

Tutupi mulut dan hidung dengan masker dengan rapat, pastikan tidak ada celah antara masker dan wajah

bagian dalam yang berwarna putih

bagian yang berwarna di bagian luar

Ganti masker dengan yang baru jika sudah lembap dan jangan menggunakan kembali masker bekas pakai

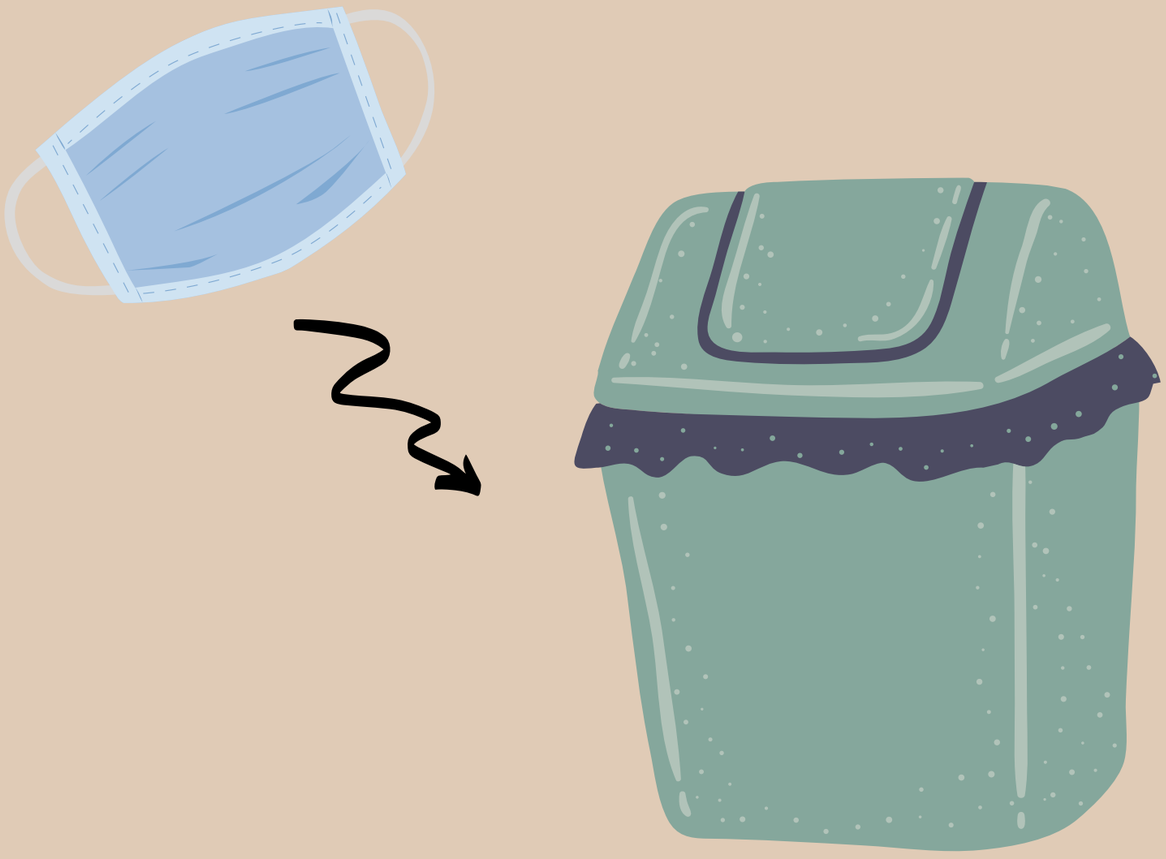

Melepas masker dari arah BELAKANG, tidak menyentuh bagian depan.
Segera buang ke tempat sampah dan cuci tangan setelahnya.

PANDUAN PENCEGAHAN COVID-19

Yuk, Bersihkan Benda yang Sering Disentuh Secara Rutin!

KEYBOARD

GAGANG PINTU

GADGET

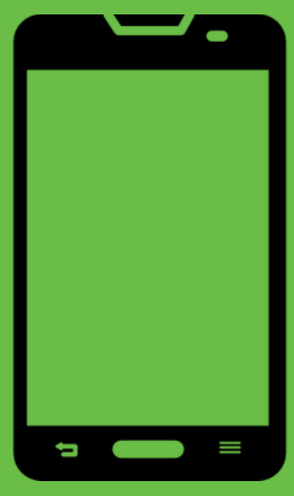

KRAN AIR

TOMBOL LIFT

TOILET

PANDUAN PENCEGAHAN COVID-19

Kapan Saja Harus Mencuci Tangan?

Setelah bersin atau batuk

Sebelum memegang makanan dan setelah makan

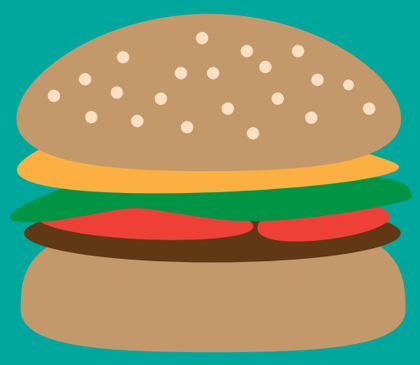

Sebelum menyentuh wajah

Setelah memegang uang, binatang, berkebun

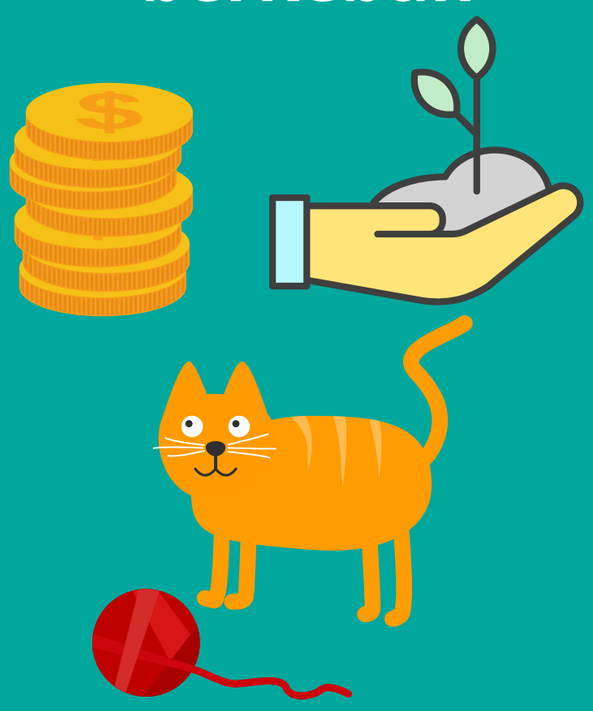

Setelah menggunakan fasilitas umum

Sesudah menggunakan toilet

PANDUAN PENCEGAHAN COVID-19

AYO JAGA JARAK DEMI KEPENTINGAN BERSAMA

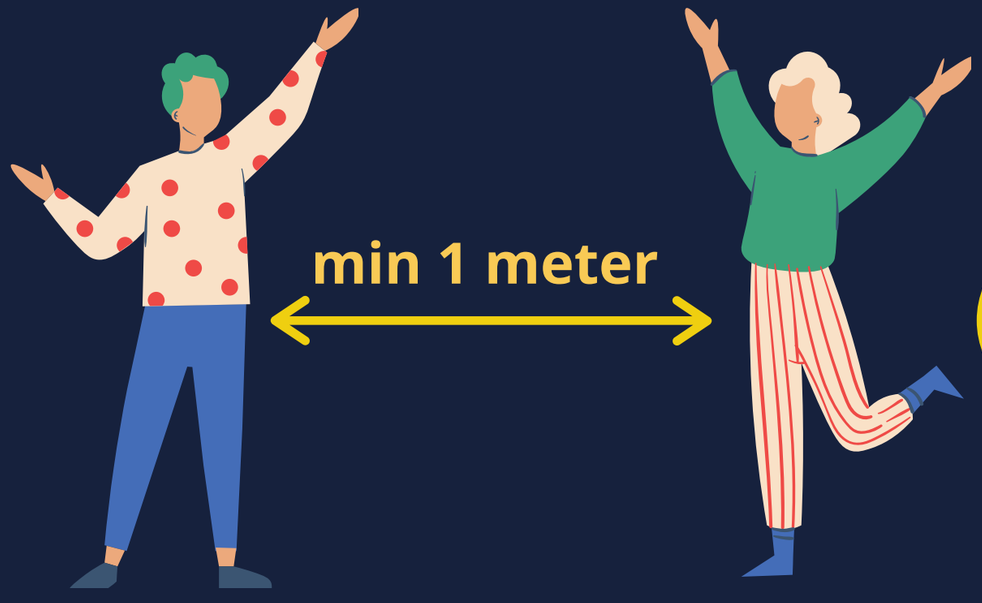

1

Jaga jarak minimal 1 meter dengan orang yang batuk atau bersin

2

Hindari bepergian keluar rumah menggunakan transportasi publik

3

Hindari kerumunan orang karena virus dapat menyebar dengan sangat cepat. Sebaiknya beribadah di dalam rumah untuk sementara ini.

4

Tetap produktif dengan bekerja dan belajar dari rumah

#WorkFromHome

PANDUAN PENCEGAHAN COVID-19

TETAP TENANG DAN HINDARI HAL BERIKUT

Bepergian ke luar rumah, bahkan berlibur atau ke luar negeri

Memborong dan menimbun bahan makanan pokok secara berlebihan

Memborong dan menimbun masker, multivitamin, dan obat-obatan secara berlebihan.
Tenaga medis adalah yang paling membutuhkannya saat ini

Menyebar kepanikan dengan berita *hoax* atau menghabiskan terlalu banyak waktu membaca berita negatif. Batasi, pilah dan cermati berita dan informasi yang Anda dapatkan.

Cegah diri Anda supaya tidak panik dan cemas berlebihan namun tetap waspada

DONT'S

"Pakai sarung tangan lateks atau handscoen dapat melindungi kamu dari COVID-19 Bahkan aman dipakai untuk menyentuh wajahmu lho"

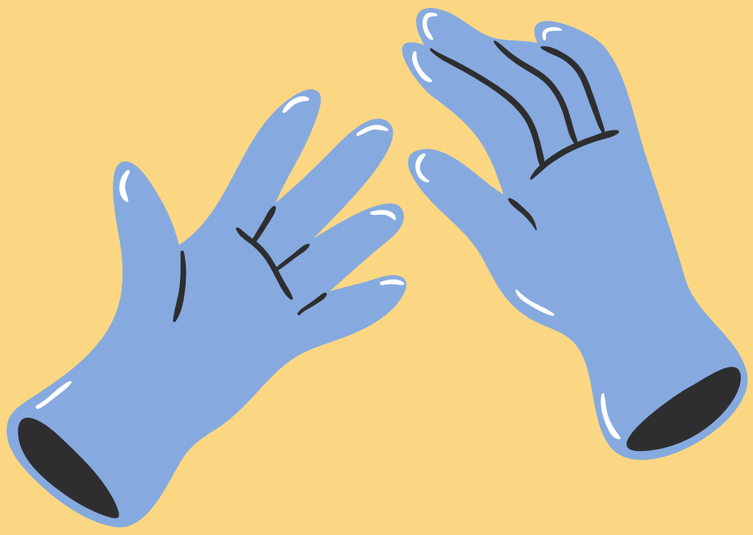

Ini penggunaan yang keliru ya.
Sekalipun memakai sarung tangan lateks, saat kamu menyentuh wajah sama saja dapat terkontaminasi oleh virus.

"Pakai alcohol swabs buat bersihin handphone dan benda lain"

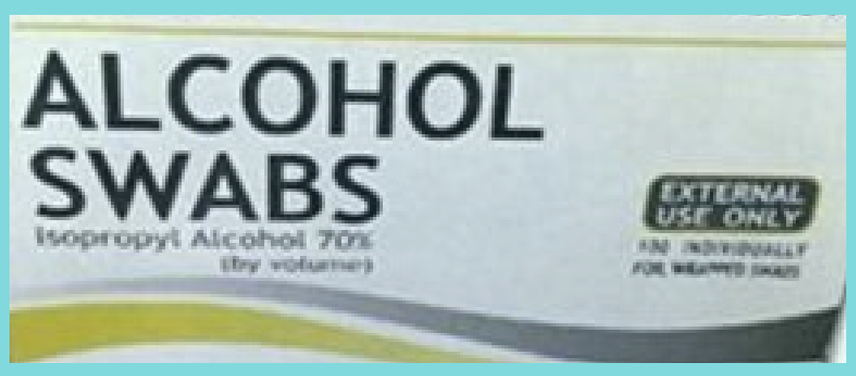

Ini juga keliru ya.
Alcohol swabs digunakan di fasilitas kesehatan pada saat sebelum melakukan tindakan terhadap pasien.

Dengan menggunakan alcohol swabs secara berlebihan saat wabah seperti ini, stok dapat menipis sehingga pasien dan tenaga medis yang membutuhkan dapat kesulitan.

DO'S

Tidak perlu memakai sarung tangan, cukup cuci tangan dengan sabun dan air mengalir minimal 20 detik atau *handsanitizers* berbasis alkohol 60%.

Sarung tangan lateks ditujukan untuk tenaga medis saat melakukan tindakan bagi pasien. Jika sangat butuh sarung tangan, gunakan alternatif sarung tangan plastik yang biasa digunakan untuk menyiapkan makanan.
Kalau kamu memborong sarung tangan lateks, kami tidak bisa bekerja.

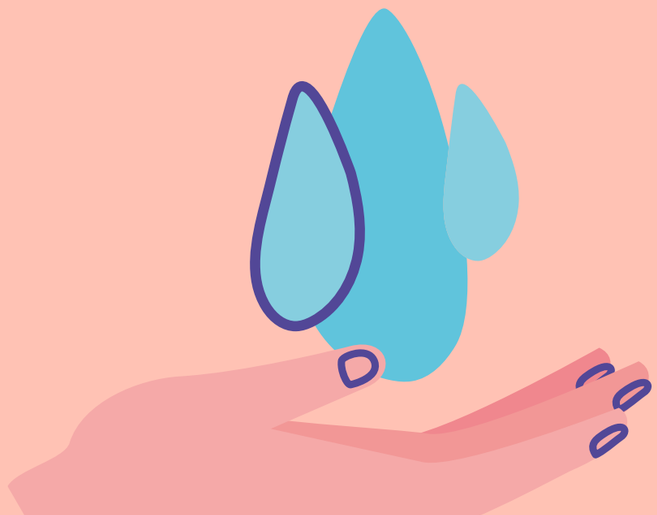

Sebagai alternatif, bersihkan *handphone* dengan *handsanitizers* atau tissue basah yang mengandung antiseptik.

DONT'S

DO'S

"Borong Chloroquine karena dapat menyembuhkan Corona"

Chloroquine bukan obat bebas yang dapat dibeli dan dikonsumsi sendiri untuk pencegahan Corona. Chloroquine harus diresepkan oleh Dokter. Saat ini pemerintah telah mengkaji dan akan mencoba memberikan Chloroquine sebagai salah satu regimen COVID-19 di Indonesia

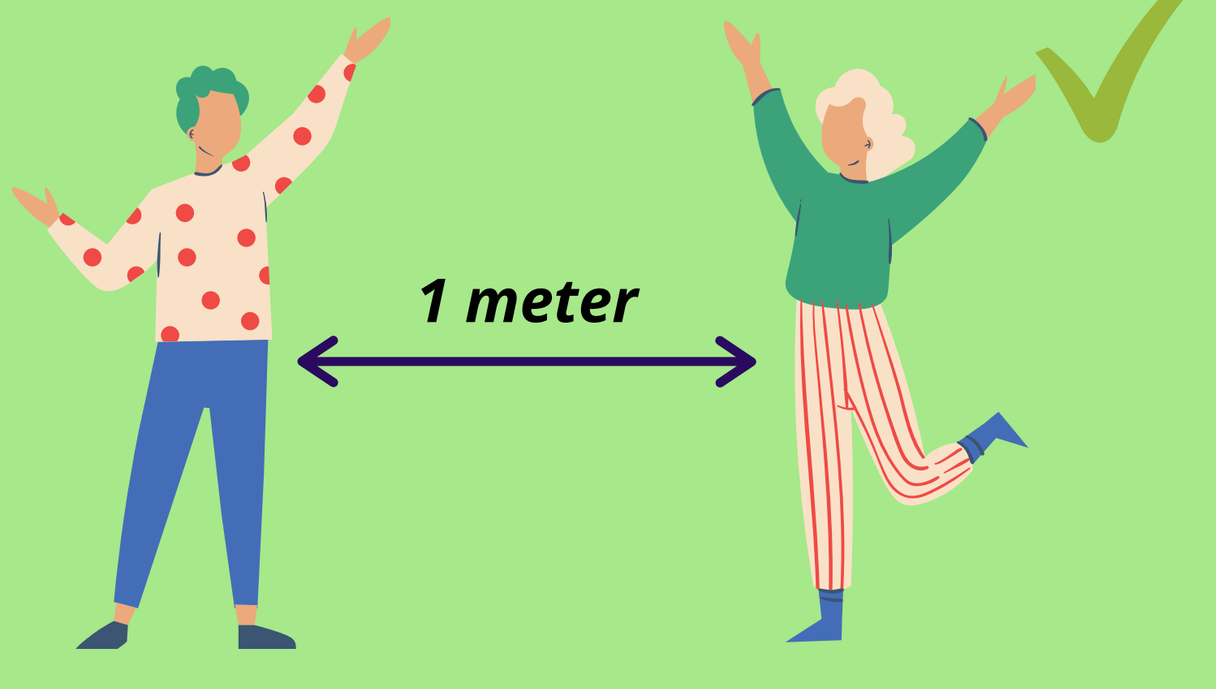

Konsumsi sembarangan dapat menyebabkan efek samping salah satunya aritmia atau gangguan irama jantung yang berbahaya.

Obat untuk mencegah Virus Corona adalah upaya kita menjaga diri dengan cuci tangan, *social distancing,* menerapkan gaya hidup sehat dan tetap berdoa kepada Allah SWT

"DIY bikin handsanitizers pake gel aloevera"

Bukan berarti tidak boleh membuat *handsanitizers* sendiri. Pembuatan *handsanitizers* harus dicermati karena jika tidak sesuai standar dapat menyebabkan masalah serius atau justru tidak memiliki sifat antiseptik seperti yang diharapkan.

Seorang anak di US dilaporkan mengalami luka bakar pada lengan dan kakinya setelah menggunakan homemade handsanitizers yang dibeli di sebuah gerai supermarket. Rupanya handsanitizers tersebut tidak sesuai standar dan tidak lolos uji kesehatan.

Mencuci tangan dengan sabun biasa dan air mengalir selama minimal 20 detik dapat menjadi alternatif yang paling mudah dan sederhana

Atau dapat mencoba mengikuti standard WHO melalui guideline yang dapat diunduh dari: https://www.who.int/gpsc/5may/Guide_to_Local_Production.pdf

PANDUAN PENCEGAHAN COVID-19

Yuk Bantu Tenaga Kesehatan!

Dengan tetap tinggal di rumah, kita dapat mengurangi penularan sehingga diharapkan jumlah pasien Corona tidak bertambah banyak secara drastis

#diRumahAja

Dengan tetap #diRumahAja kita semua sangat berkontribusi membantu tenaga medis yang sedang merawat pasien Corona di Rumah Sakit

"Para tenaga kesehatan tetap bekerja di Rumah Sakit untuk kita semua. Kita bekerja di rumah untuk para tenaga kesehatan. Yuk saling bantu menghadapi wabah Corona"

REFERENSI

1. **Lai CC, Shih TP, Ko WC, Tang HJ, Hsueh PR. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and corona virus disease-2019 (COVID-19): the epidemic and the challenges. International journal of antimicrobial agents. 2020 Feb 17:105924.**
2. **Sohrabi C, Alsafi Z, O'Neill N, Khan M, Kerwan A, Al-Jabir A, Iosifidis C, Agha R. World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). International Journal of Surgery. 2020 Feb 26.**
3. **Yee J, Unger L, Zadravecz F, Cariello P, Seibert A, Johnson MA, Fuller MJ. Novel coronavirus 2019 (COVID-19): Emergence and implications for emergency care. Journal of the American College of Emergency Physicians Open. 2020.**
4. **Bai Y, Yao L, Wei T, et al. Presumed asymptomatic carrier transmission of COVID-19. JAMA. Published online February 21, 2020. doi:10.1001/jama.2020.2565**
5. **Hellewell J, Abbott S, Gimma A, Bosse NI, Jarvis CI, Russell TW, Munday JD, Kucharski AJ, Edmunds WJ, Sun F, Flasche S. Feasibility of controlling COVID-19 outbreaks by isolation of cases and contacts. The Lancet Global Health. 2020 Feb 28.**
6. **Rothe C, Schunk M, Sothmann P, Bretzel G, Froeschl G, Wallrauch C, Zimmer T, Thiel V, Janke C, Guggemos W, Seilmaier M. Transmission of 2019-nCoV infection from an asymptomatic contact in Germany. New England Journal of Medicine. 2020 Jan 30.**
7. **Qiao J. What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women?. The Lancet. 2020 Mar 7;395(10226):760-2.**
8. **Baud D, Giannoni E, Pomar L, Qi X, Nielsen-Saines K, Musso D, Favre G. COVID-19 in pregnant women–Authors' reply. The Lancet Infectious Diseases. 2020 Mar 17.**
9. **Kai-qian Kam, Chee Fu Yung, Lin Cui, Raymond Lin Tzer Pin, Tze Minn Mak, Matthias Maiwald, Jiahui Li, Chia Yin Chong, Karen Nadua, Natalie Woon Hui Tan, Koh Cheng Thoon, A Well Infant with Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) with High Viral Load, Clinical Infectious Diseases,**
10. **Lee P-I, Hu Y-L, Chen P-Y, Huang Y-C, Hsueh P-R, Are children less susceptible to COVID-19?, Journal of Microbiology, Immunology and Infection, https://doi.org/10.1016/j.jmii.2020.02.011.**
11. **Yu J, Ouyang W, Chua ML, Xie C. SARS-CoV-2 transmission in cancer patients of a tertiary hospital in Wuhan. medRxiv. 2020 Jan 1.**

REFERENSI

12. **Wang H, Zhang L. Risk of COVID-19 for patients with cancer. The Lancet Oncology. 2020 Mar 3.**
13. **Cortegiani A, Ingoglia G, Ippolito M, Giarratano A, Einav S. A systematic review on the efficacy and safety of chloroquine for the treatment of COVID-19. Journal of Critical Care. 2020 Mar 10.**
14. **COVID-19 Prevention. Center for Disease Prevention and Control. 2020. Cited March 2020. Available from: https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prepare/prevention.html**
15. **COVID-19 Advice for public. World Health Organization. 2020. Cited March 2020. Available from: https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public**
16. **Pandemi Corona, Mari Kenali Mekanisme Isolasi Mandiri. Universitas indonesia. 2020. Cited March 2020. Available from: https://www.ui.ac.id/pandemi-corona-mari-kenali-mekanisme-isolasi-mandiri/**
17. **Zhou W. The Coronavirus Prevention Handbook. 101 Science-Based Tips That Could Save Your Life. Skyhorse Publishing. Wuhan, China. 2020**
18. **Older Adults. Center for Disease Prevention and Control. 2020. Cited March 2020. Available from: https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/specific-groups/high-risk-complications/older-adults.html**
19. **Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Diseases Report. Updated 20th March 2020. Cited March 2020. Available from: Coronavirus disease 2019 (COVID-19)**
20. **Algoritma Pemeriksaan Pandemi COVID-19. Kementrian Kesehatan Indonesia. 2020.**
21. **WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: First Global Patient Safety Challenge Clean Care Is Safer Care. Geneva: World Health Organization; 2009. 12, WHO-recommended handrub formulations. Cited March 2020. Available from:https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK14405/**
22. **Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Jakarta. 16 Maret 2020**
23 **Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Maret 2020. Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia.**

Didedikasikan untuk para sejawat yang bertaruh nyawa merawat pasien siang dan malam. Untuk para sejawat yang berpulang mendahului kita semua saat bertugas menangani wabah ini. Untuk para guru, konsulen, dokter umum, residen, perawat, farmasis, dan seluruh petugas kesehatan yang berperan dalam wabah ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua, menjadikan pengorbanan kita semua sebagai amal ibadah yang baik.

Semoga Negeri ini segera pulih.
Semoga musibah ini semakin mendekatkan kita kepada Sang Pencipta.